

Tantangan Pers Dalam Perspektif Industri Media Online

Agung Sugenta Inyuta - LAMPUNG.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 14, 2021 - 17:28

Tema :
PERS DALAM PUSARAN POST-TRUTH
Webinar Hasil Pers Nasional 2021

Narasumber :

 Muhammad Shofa As-Syadzili Kerani Arsip HISTORIA	 Wilson Lalengke Ketua Umum PPWI	 Yakub Ismail Ketua Umum DPP IMO	 Muliansyah Abdurrahman Ketua DPW IMO Indonesia DKI Jakarta
 Suyatno Kahar Dosen Fisip UMMU Ternate	 Sitti Aminah Amahoru Pakar Komunikasi	 Mansur Husain Ketua Umum HPI	Hari/Tgl : Sabtu, 13 Februari 2021 Pukul 18:30-22:00 WIB

IMO-Indonesia

JAKARTA - Hadir sebagai salah satu nara sumber dalam webinar pers dalam pusaran post truth yang digelar IMO-Indonesia DPW DKI Jakarta pada hari sabtu 13/02 pukul 19.30, ketua umum IMO-Indonesia Yakub Ismail sampaikan paparkan tantangan pers dalam perspektif industri media online.

Sebelumnya, bahwa istilah post truth yang telah ada hampir tiga dekade dan pernah menjadi Word of the Year pada tahun 2005 yang akhirnya dikenal secara luas pada sekitar tahun 2016, adapun post truth itu sendiri adalah suatu gejala yang hadir bersama HOAX karena dikaburnya publik dengan fakta-fakta obyektif.

Seiring dengan kemajuan teknologi, industri media online saat ini tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya ;

Pertama, Media online mampu menyampaikan pemberitaan dengan lebih cepat. Kedua, Media online sangat praktis dan dapat dilakukan secara mobile. Ketiga, Media online tengah menjadi sebuah industri media yang kekinian, ujar yakub

Namun demikian kemudahan dan kecepatan tersebut juga harus mendapat atensi yang tinggi dari para pelaku media itu sendiri untuk dapat menghadirkan pemberitaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik.

Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi industri media online nasional, ungkap yakub , " Maka untuk dapat menghadirkan pers yang obyektif dan independen dari industri media online nasional dibutuhkan suatu pembinaan yang baik dan terstruktur, mulai dari edukasi kepada masyarakat pers sampai dengan badan usaha media itu sendiri.

Adapun, dengan terbentuknya perhimpunan perhimpunan saat ini khususnya media online juga merupakan bagian dari pembinaan yang baik mengingat jumlah media online yang cukup besar".

Dikarenakan masih menjadi satu industri baru yang perkembangannya cukup pesat, industri media online seharusnya mendapat atensi yang lebih serta pembinaan yang baik dari lembaga pers dengan membuat suatu ukuran yang baru untuk dapat mendata seluruh media secara nasional kedalam Big Data.

Dengan demikian Industri media online secara nasional dapat tumbuh dengan baik lagi sekaligus menjadi sebuah peluang ditengah sulitnya usaha akibat pandemi COVID-19.

Hal tersebut juga sekaligus menjadi momentum HPN 2021 agar industri pers Indonesia dapat tumbuh lebih besar untuk dapat menjadi bagian dari pers global kedepan.

Tentunya dengan pembinaan dari lembaga pers, upaya untuk dapat mengendalikan dinamika post truth di tanah air akan dapat lebih terlihat dari Industri media nasional.(Agung)